

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hemoroid interna merupakan salah satu penyakit anorektal yang paling sering dijumpai dalam praktik klinis dan menjadi penyebab utama keluhan anorektal pada pasien dewasa. Penyakit ini bersifat progresif, dengan gejala awal yang sering ringan dan tidak menimbulkan nyeri sehingga banyak pasien menunda pemeriksaan medis. Akibatnya, pasien sering datang berobat ketika hemoroid telah mencapai derajat yang lebih lanjut dan membutuhkan penanganan yang lebih kompleks dan invasif (1).

Hemoroid interna tidak hanya menimbulkan keluhan lokal, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kondisi fisik dan aktivitas sehari-hari pasien. Gejala seperti perdarahan, nyeri, rasa tidak nyaman, serta prolaps dapat menyebabkan gangguan aktivitas, penurunan produktivitas, dan kualitas hidup pasien. Apabila tidak ditangani secara optimal, kondisi ini dapat berkembang menjadi derajat yang lebih berat sehingga meningkatkan beban pengobatan dan kompleksitas penanganan klinis (2).

Studi klinis melaporkan bahwa pasien dengan hemoroid interna yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan umumnya memiliki keluhan yang telah berlangsung lama. Keterlambatan dalam mencari pertolongan medis ini dilaporkan berkaitan dengan peningkatan derajat keparahan penyakit serta dampak negatif terhadap kualitas hidup pasien (3,4).

Di Indonesia, hemoroid juga termasuk masalah kesehatan yang cukup sering ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Sebuah penelitian klinis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng melaporkan bahwa insidens hemoroid mencapai sekitar 5,7% dari populasi pasien, yang menunjukkan bahwa hemoroid masih banyak dijumpai dalam praktik klinis sehari-hari (5).

Penelitian sebelumnya di RSUD Meuraxa Banda Aceh melaporkan bahwa sebagian besar pasien hemoroid berada pada kelompok usia lanjut, dengan proporsi lebih banyak pada laki-laki. Selain itu, sebagian besar pasien bekerja pada sektor dengan aktivitas ringan, seperti penjahit, pengemudi, dan pekerja kantoran, serta banyak ditemukan pada derajat penyakit lanjut. Temuan ini

menunjukkan adanya keterkaitan antara karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna (6).

Kondisi serupa juga terlihat pada tingkat lokal. Berdasarkan data pendahuluan yang diperoleh dari rekam medis Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara, tercatat sebanyak 111 kasus hemoroid interna selama periode tahun 2022 hingga 2024. Data ini menunjukkan bahwa hemoroid interna masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut.

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dan derajat keparahan hemoroid interna, termasuk usia, jenis kelamin, dan karakteristik pekerjaan. Namun, hasil penelitian mengenai hubungan faktor-faktor sosiodemografi tersebut dengan derajat keparahan hemoroid interna masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada kejadian hemoroid, bukan pada derajat keparahan penyakit. Hingga saat ini, data penelitian yang secara khusus membahas hubungan karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna di wilayah Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam derajat keparahan hemoroid interna serta menjadi dasar dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan penatalaksanaan yang lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara, tercatat sebanyak 111 kasus hemoroid interna selama periode tahun 2022 hingga 2024. Hemoroid interna merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Selain itu, banyak pasien hemoroid interna yang datang berobat pada kondisi dengan derajat keparahan yang sudah lanjut. Namun,

hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna pada pasien di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara tahun 2022 hingga 2024.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik pasien hemoroid interna berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan berdasarkan data sekunder di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
2. Bagaimana gambaran derajat keparahan hemoroid interna berdasarkan data sekunder pasien di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
3. Apakah terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan pekerjaan dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan usia dengan derajat keparahan hemoroid di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
3. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah di bidang kedokteran, khususnya bagi civitas akademika fakultas kedokteran, dalam memahami hubungan faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, dan pekerjaan) dengan derajat keparahan hemoroid interna.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi terkait preventif, promotif dan rehabilitatif terhadap pasien hemoroid di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
2. Diharapkan bagi masyarakat dapat memberikan edukasi mengenai faktor risiko terjadinya hemoroid interna.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber acuan dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.